

**FUNGSI DAN MAKNA
SETSUZOKUSHI SHIKAMO, SOSHITE, DAN SORENI
DALAM ANIME DETECTIVE CONAN EPISODE 804 – 825**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh :
KARTIKA ANGGRAINI
135110201111017

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH

FUNCTION AND MEANING OF SETSUZOKUSHI SHIKAMO, SOSHITE,
AND SORENI IN ANIME DETECTIVE CONAN EPISODE 804-825

FUNGSI DAN MAKNA SETSUZOKUSHI SHIKAMO, SOSHITE, DAN
SORENI DALAM ANIME DETECTIVE CONAN EPISODE 804-825

Nama : Kartika Anggraini
NIM : 135110201111017
Program Studi : Sastra Jepang
Alamat : Jln. Angrek no.49 Kec.Papar Kab.Kediri
NIM : 135110201111017
Program Studi : Sastra Jepang
Alamat : Jln. Angrek no.49 Kec.Papar Kab.Kediri
No. Telp : 085785611009
Alamat e-mail : kartika.anggraini@yahoo.com

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Ali Setvanto, M.Lit
NIP. 19750725 200501 1 002

Menyetujui,
Pembimbing

Agus Budi Cahyono, M.Li
NIK. 201009720811101

ABSTRACT

Anggraini, Kartika. 2017. **Function and Meaning of *Setsuzokushi Shikamo, Soshite, and Soreni* in Detective Conan Anime Episode 804-825**. Study Program of Japanese Literature. Faculty of Cultural Study. University of Brawijaya.

Advisor : Agus Budi Cahyono, M.Lt

Keywords : Function, Semantics, *Setsuzokushi*

Kata Kunci : Fungsi, Semantik, *Setsuzokushi*

Setsuzokushi or conjunctions is one of the word class which have an important role between sentences. *Setsuzokushi* itself are divided into several categories, one of them is *tenka no setsuzokushi* which have a function of adding to or developing the previous information on the next information. Some of the *Setsuzokushi* that are included in *tenka no setsuzokushi* are *shikamo, soshite* and *soreni*.

In this research the writer will look into the function and meaning of *setsuzokushi shikamo, soshite, and soreni* in *Detective Conan Anime Episode 804-825* and whether *setsuzokushi shikamo, soshite, and soreni* can be substituted with each other or not.

This research uses descriptive qualitative method. Data source that is used in this research are *Detective Conan Anime Episode 804-825* which are analyzed to find out the function and meaning of *setsuzokushi shikamo, soshite, and soreni* and to find out about the substitution between *setsuzokushi shikamo, soshite, and soreni*.

Total number of obtained data is 74, including 9 *setsuzokushi shikamo*, 42 *setsuzokushi soshite*, and 23 *setsuzokushi soreni*. This research finds that *setsuzokushi shikamo* have a stronger addition accompanied by a supporting factor or evidence, also it has an emotional ambience by the speaker, *setsuzokushi soshite* have an addition function related to time and events which happen in a chronological order, *setsuzokushi soreni* have a function to add new information that is equivalent with and explained the topic. After being analyzed, the conclusion obtained is that *setsuzokushi shikamo* cannot be substituted with *setsuzokushi soshite* and *soreni*, while *setsuzokushi soshite* and *soreni* can substitute each other as long as they have the same function.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang tidak dapat dipungkiri bahwa dapat berbahasa asing juga sangat penting untuk lancarnya komunikasi antar masyarakat. Salah satunya bahasa Jepang sebagai salah satu bahasa yang memiliki banyak peminat. Dalam mempelajari bahasa hal yang paling penting adalah mempelajari gramatika bahasa tersebut. Dilihat dari kelas kata gramatika bahasa Jepang dibagi menjadi 10 kelas kata salah satunya yaitu *setsuzokushi* atau kata sambung. [*Shikamo*], [*Soshite*], dan [*Soreni*] merupakan *setsuzokushi* yang masuk kedalam jenis *tenka no setsuzokushi* yaitu konjungsi yang dipakai saat menggabungkan atau mengembangkan sesuatu yang ada pada bagian berikutnya dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. ketiga *setsuzokushi* tersebut memiliki padanan arti atau makna yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu “dan, lalu, kemudian, lagipula, selain itu”. Namun dengan memiliki makna yang mirip bukan berarti memiliki fungsi yang sama sehingga selain dilihat dari makna dilihat dari fungsinya apakah ketiga *setsuzokushi* tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah fungsi dan makna *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang terdapat di dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825* ?
- 2) Apakah *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang terdapat dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825* dapat saling disubstitusikan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui fungsi dan makna *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* pada kalimat dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825*.
- 2) Untuk mengetahui *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* pada kalimat dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825* dapat saling disubstitusikan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi mahasiswa atau pun bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang linguistik bahasa Jepang dan memberi pengetahuan baru mengenai *setsuzokushi*

shikamo, soshite dan *soreni*. Penelitian ini diharapkan dapat juga dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya mengenai *setsuzokushi*.

1.5 Definisi Istilah Kunci

1. Semantik :

Semantik adalah cabang linguistik yang membahas arti atau makna. (Chaer 2012:13).

2. *Setsuzokushi* :

Setsuzokushi adalah bagian dari jenis kata bahasa Jepang yang memiliki fungsi untuk menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain. (Sudjianto dan Dahidi 2004:170).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Semantik

Semantik atau dalam bahasa Jepang disebut 意味論 (*imiron*) adalah cabang linguistik yang membahas tentang makna dalam suatu kalimat. Sutedi (2008:111) menjelaskan bahwa kajian semantik antara lain membahas tentang makna kata (*go no imi*), relasi makna antar satukata dengan kata yang lainnya (*go no imi kankei*), makna frase (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*). Makna itu sendiri adalah pertautan yang ada diantara unsur bahasa itu sendiri yang bermula dari kata. Jaspersen juga menjelaskan bahwa semantik berkaitan erat dengan struktur dan fungsi bahwa makna tidak mungkin ada tanpa ada struktur serta fungsi dan fungsi juga tidak ada jika tanpa makna.

2.2 Makna Leksikal dan Makna Gramatikal

Makna leksikal dalam bahasa Jepang disebut 辞書の意味 (*jishoteki-imi*). Makna leksikal adalah makna yang sesungguhnya sesuai dengan referensi atau kamus sebagai hasil pengamatan indra dan terlepas dari unsur gramatikalnya, atau bisa dikatakan sebagai makna asli suatu kata. seperti 猫 (*neko*) dan 学校 (*gakkou*) yang memiliki makna leksikal kucing dan sekolah.

Sedangkan Makna gramatikal dalam bahasa Jepang disebut 文法の意味 (*bunpouteki-imi*) yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikalnya. Seperti partikel *ni* (に) secara leksikal tidak jelas maknanya, tetapi baru jelas saat

digunakan dalam kalimat *Bandon ni sunde iru* (バンドンに住んでいる) Saya tinggal **di** Bandung.

2.3 Sinonimi

Menurut Fatimah (2009:55) sinonimi digunakan untuk menyatakan *sameness of meaning* atau kesamaan arti. Dimana sebuah kata yang memiliki makna yang hampir sama. Sinonim juga dijelaskan sebagai hubungan atau relasi persamaan makna. Dimana bentuk kebahasaan yang satu memiliki makna dengan bentuk kebahasaan yang lain disebut bersinonim. Seperti kata pandai yang bersinonim dengan kata cerdas dan pintar, kemudian ringan bersinonim dengan enteng, dan harum bersinonim dengan kata wangi.

Menurut Bloomfield (1993:145) kesinoniman secara menyeluruh itu tidak ada dikarenakan setiap bentuk kebahasaan memiliki makna yang khas dan tetap dan memiliki struktur yang berbeda yang dipastikan memiliki makna yang berbeda. Sehingga sebenarnya tidak ada kata yang benar-benar bersinonim. Bloomfield juga menambahkan bahwa kata yang bersinonim total adalah kata yang memiliki kesamaan makna secara menyeluruh sehingga dapat saling menggantikan. Jadi sinonimi adalah hubungan suatu kata yang memiliki kesamaan makna walaupun tidak memiliki kesinoniman yang utuh ataupun menyeluruh.

2.4 Kelas Kata dalam Gramatika Bahasa Jepang

Menurut Djojok Soepardjo (2012:127) kelas kata dikelompokkan kedalam dua kategori. Pengelompokkan tersebut didasarkan pada apakah kelas kata tersebut dapat dibuat menjadi paragraf sehingga memiliki bentuk bebas (*jiritsugo*) atau terikat (*fuzokugo*). Dan dari sepuluh kelas kata yang termasuk ke dalam *jiritsugo* dikelompokkan ke dalam kelas kata verba (*dooshi*), i-adjektiva (*i-keiyoushi*), na-adjektiva (*na-keiyoushi*), nomina (*meishi*), adverbial (*fukushi*), prenomina (*rentaishi*), konjungsi (*setsuzokushi*), dan interjeksi (*kandoushi*). Sedangkan yang termasuk kedalam bentuk terikat dikelompokkan kedalam kelas kata partikel (*joshi*) dan verba bantu (*jodoushi*). Dari sepuluh kelas kata yang telah dikelompokkan menjadi dua kategori tersebut delapan kelas kata termasuk *jiritsugo* sedangkan dua kelas kata yang lain adalah *fuzokugo*.

2.5 *Setsuzokushi*

Setsuzokushi dalam bahasa Indonesia memiliki arti konjungsi atau kata sambung. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa dan antarkalimat.

Sedangkan menurut Ogawa,1989:141 (dalam Sudjianto dan Dahidi 2004:170) berdasarkan artinya *setsuzokushi* adalah kelas kata yang menunjukkan hubungan isi ungkapan sebelumnya dengan isi ungkapan berikutnya. Sedangkan berdasarkan fungsinya, *setsuzokushi* merupakan kata yang dipakai setelah ungkapan sebelumnya dan berfungsi untuk mengembangkan ungkapan berikutnya.

2.5.1 Jenis *Setsuzokushi*

Hirai Masao (1989:156-157) membagi *setsuzokushi* menjadi 7 macam yakni :

1. *Heiretsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan sesuatu yang berderet dengan yang lainnya yang ada pada bagian sebelumnya.

兄及び弟の二人が来た。(Sudjianto dan Dahidi 2004:171)

Ani *oyobi otouto no futari ga kita.*

Kakak laki-laki dan adik laki-laki saya berdua sudah datang.

2. *Gyakusetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan sesuatu yang ada pada bagian berikutnya yang tidak sesuai, tidak pantas, atau bertentangan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya.

あの人は金持ちです。しかし健康に恵まれていませんね。(Katsumin, Shinichi 1998:54)

Ano hito wa kanemochi desu. *Shikashi* kenkou no megumareteimasenne.

Orang itu kaya. Tetapi kesehatannya tidak.

3. *Junsetsu no setsuzokushi*, yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menunjukkan hasil, akibat, atau kesimpulan yang ada pada bagian berikutnya bagi sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya yang menjadi sebab-sebab atau alasannya.

弱いね。だから、まけたのさ。(Sudjianto dan Dahidi 2004:172)

Yowaine. *Dakara maketa no sa.*

Lemah ya. Oleh sebab itu kalah.

4. *Tenka no setsuzokushi* adalah *setsuzokushi* yang dipakai pada saat mengembangkan atau menggabungkan sesuatu yang ada pada bagian berikutnya dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya.

来た。そして、よく見た。(Sudjianto dan Dahidi 2004:172)

Kita, Soshite, yoku mita.

Datang, lalu melihatnya dengan baik.

5. *Hosetsu no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya.

独立の精神が大切だ。つまり、自分でやるという考え方だよ。
(Sudjianto dan Dahidi 204:173)

Dokuritsu no seishin ga taisetsuda. Tsumari, jibun de yaru toiu kangaekatadayo.

Jiwa berdikari itu penting, yaitu, pemikiran untuk melakukan sesuatu oleh diri sendiri.

6. *Sentaku no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat menyatakan pilihan antara sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya dan yang ada pada bagian berikutnya.

ペンまたはえんぴつで書く。(Sudjianto dan Dahidi 2004:173)

Pen matawa enpitsu de kaku.

Menulis dengan bolpoin atau pensil.

7. *Tenkan no setsuzokushi* yaitu *setsuzokushi* yang dipakai pada saat mengganti atau mengubah pokok pembicaraan.

万事うまくいった。ところで、さっそくだが、。。(Sudjianto dan Dahidi 2004:173)

Banji umaku itta. Tokoro de, sassoku daga,

Segala sesuatu berjalan dengan lancar, tetapi tiba-tiba

2.5.2 Fungsi *Setsuzokushi*

Setiap *setsuzokushi* memiliki fungsi masing-masing, namun secara umum Menurut Nagayama Isami dalam Sudjianto 1995:100 *setsuzokushi* atau kata sambung memiliki tiga fungsi yaitu :

1. *setsuzokushi* dipakai untuk merangkaikan, menjajarkan, atau mengumpulkan beberapa kata. Dimana *setsuzokushi* dipakai diantara kata dengan kata.

2. *Setsuzokushi* dipakai untuk menggabungkan dua klausa atau lebih dalam suatu kalimat, menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat. dimana *setsuzokushi* berada diantara bagian kalimat dengan kalimat.
3. *Setsuzokushi* dipakai untuk menggabungkan dua kalimat, menyatakan bahwa kalimat yang disebutkan mula-mula berhubungan dengan kalimat kalimat yang disebutkan berikutnya. *Setsuzokushi* diletakkan setelah titik pada kalimat pertama.

2.6 *Setsuzokushi Shikamo*

Setsuzokushi shikamo dalam Kamus Kenji Matsuura memiliki arti “lagipula”. *Setsuzokushi shikamo* memiliki fungsi sebagai berikut :

1. 前に述べたことに続けて事実や状況、役割などを追加して言い表す。
(Katsumi, Shinichi 1998:18-19)
Mae ni nobeta koto ni tsuzukete jijitsu ya jōkyō, yakuwari nado o tsuika shite iiarawasu.
Untuk menunjukkan penambahan peran, keadaan atau situasi, fakta dan menyambungkan pada hal sebelumnya.
2. 前に述べた事情を特に強調する。(Katsumi, Shinichi 1998:19)
Mae ni nobeta jijō o tokuni kyōchō suru.
Menekankan secara khusus keadaan yang telah ditunjukkan sebelumnya.
3. 前に述べた成行きと対比する事情を示す。「それなのに」と同じ。
(Katsumi, Shinichi 1998:19)
Maeni nobeta nariyuki to taihisuru jijō wo shimesu.
Menunjukkan keadaan perbandingan dengan yang telah disebutkan sebelumnya.
4. Digunakan ketika ingin menambahkan komentar yang dilontarkan lawan bicara.
(Meikyo Japanese Dictionary dalam Skripsi Arifin Muchlis)

Selain itu Menurut Iori dkk. bahwa *setsuzokushi shikamo* memiliki makna (tidak hanya~tapi juga) yang memiliki nuansa penekanan emosional oleh pembicara.

2.7 *Setsuzokushi Soshite*

Setsuzokushi soshite dalam kamus Kenji Matsuura memiliki arti “dan”. Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. 条件倫理的因果関係を示すことができない。(Kobayashi 1989:21)
Jouken rinri teki inga kankei wo shimesu koto ga dekinai.
Menunjukkan hubungan sebab akibat tidak secara logis.

2. 時間的に連続して起こる二つの出来事を前件後件としてつなぐのに用いられる。(Iori dkk 2001:208)

Jikan-teki ni renzoku shite okoru futatsu no dekgoto o zenken kouken to shite tsunagu no ni mochi rareru.

Menggabungkan dua peristiwa yang terjadi berturut-turut berhubungan dengan waktu.

3. 前に述べたことに、後から述べることを付け加える。(Katsumi, Shinichi 1998:15)

Mae ni nobeta kotoni, atokara noberu koto wo tsukekuwaeru.

Menambahkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

4. 前に述べた事柄を受けて、それに引き続いて起こる事柄をのべる。

Mae ni nobeta kotogara wo ukete, soreni hikitsuduite okoru kotogara wo noberu.

Menanggapi apa yang telah disebutkan sebelumnya dan menjelaskan hal-hal yang terjadi setelah itu (Katsumi, Shinichi 1998:15).

5. そしては二つの動作の同時性を表現しており、これらの動作は継続相の「している」の形をとることができるのとべています。

Soshite wa futatsu no dousa no douji-sei o hyougen shite ori, korera no dousa wa keizokusou no "shite iru" no katachi o toru koto ga dekiru to nobete imasu.

Soshite digunakan untuk menggabungkan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan dapat digunakan untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. (Toshiomi, Baba 2004:32)

6. ものや事柄を付加的に並べるのに使われる。(Iori dkk, 2001:473)

Mono ya kotogara wo fuka-teki ni naraberu no ni tsukawareru.

Digunakan untuk menyebutkan, menambahkan antara nomina dengan nomina.

2.8 *Setsuzokushi Soreni*

Konjungsi *soreni* dalam Kamus Kenji Matsuura memiliki arti “dan juga”, “selain itu”, “lagi pula”, “tambahan lagi”. Berikut fungsi konjungsi *soreni* :

1. それには複数の事柄や事物を並列的に述べるのに用いられます。

Soreni wa fukusu no kotogara ya jibutsu o heiretsu-teki ni noberu no ni mochi raremasu. (Iori dkk 2000:199)

Untuk menambahkan hal yang setara dengan sebelumnya.

2. 前に述べたことを受けて、それにふさわしくないことを示す。「それなのに」と同じ意味で使うことがある。(Katsumi, Shinichi 1998:14)

Mae ni nobeta koto o ukete, sore ni fusawashikunai koto o shimesu. [sorenanoni] to onaji imi de tsukau koto ga aru.

Menanggapi hal yang tidak patut atau tidak layak pada hal sebelumnya. Dapat digunakan dalam arti yang sama dengan ‘*sorenanoni*’ namun.

3. 事柄や話題を累加する説明的叙述として用いられる。(Tanimori 1989 Dalam Toshiomi Baba)
Kotogara ya wadai wo ruika suru setsumeiki-tekki jojutsu to shite mochii rareru.
Untuk menjelaskan hal-hal atau topik.
4. ものや事柄を付加的に並べるのに使われる。(Iori dkk 2001:473).
Mono ya kotogara wo fuka-tekki ni naraberu no ni tsukawareru.
Digunakan untuk menyebutkan, menambahkan antara nomina dengan nomina.

2.9 Penelitian Terdahulu

1. Muchlis Arifin dengan judul “*Setsuzokushi* (Konjungsi Bahasa Jepang) dalam Naskah Pidato Bahasa Jepang Tingkat Nasional Tahun 2012”. Mahasiswa program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya pada tahun 2014
2. Yusy Octavia dengan judul “*Setsuzokushi Demo, Kedo* dan *Shikasi* dalam Drama Spesial The Cabin Attendant”. Mahasiswi program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya pada tahun 2016.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data dari Anime Detective Conan Episode 804-825 yang tayang di televisi mulai tanggal 9 Januari 2016. Drama ini diadaptasi dari komik *Detective Conan* karya Gosho Aoyama yang kemudian pada *Anime Detective Conan* diarahkan oleh Kenji Kodama dan Yasuichiro Yamamoto.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Menonton *Anime Detective Conan Episode* 804-825 untuk mencari *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni*
2. Mencatat temuan *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang ditemukan dalam *Anime Detective Conan Episode* 804-825.
3. Mengklasifikasi dan mengelompokkan sesuai fungsi dan makna dari *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni*.

3.4 Teknik Analisis Data

1. Menganalisa dan mencari fungsi dan makna dari *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang telah ditemukan.
2. Mengklasifikasikan *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang dapat bersubstitusi dan tidak sesuai dengan maknanya.
3. Mendeskripsikan apakah *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* dapat saling disubstitusikan atau tidak.
4. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Pembahasan

4.1 Temuan

Total data temuan yang ditemukan pada *Anime Detective Conan Episode 804 - 825* adalah 74 data. Berikut adalah temuan yang diperoleh :

Tabel 4.1 Data Temuan *Setsuzokushi Shikamo*, *Soshite* dan *Soreni*

No	<i>Setsuzokushi</i>	Jumlah Data
1.	<i>Shikamo</i>	9
2.	<i>Soshite</i>	42
3.	<i>Soreni</i>	23
	Total	74

4.2 Makna *Setsuzokushi Shikamo*, *Soshite*, dan *Soreni*

Berdasarkan hasil analisis mengenai data temuan *setsuzokushi shikamo*, *soshite*, dan *soreni* yang terdapat dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825* dipaparkan mengenai makna dari *setsuzokushi shikamo*, *soshite*, dan *soreni* dalam *Anime Detective Conan Episode 804-825* pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Makna *Setsuzokushi Shikamo*, *Soshite*, dan *Soreni*

No	<i>Setsuzokushi</i>	Makna
1.	<i>Shikamo</i>	lagipula, selain itu, lalu
2.	<i>Soshite</i>	dan, kemudian, lalu
3.	<i>Soreni</i>	lagipula, selain itu, dan

4.3 Pembahasan

Pada data yang telah ditemukan akan dibahas mengenai fungsi dan makna *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* kemudian diikuti persubstitusian *setsuzokushi shikamo*, *soshite* dan *soreni* yang terdapat dalam kalimat atau percakapan sesuai fungsi yang telah dijelaskan.

4.3.1 Analisis Data *Setsuzokushi Shikamo*

Data 1:

毛利：凶器には天願さんあなたの指紋しかついていなかった。もちろん。それはあなたが最初に自分を疑わせるため素手凶器を握ったためです。しかも、(X そして / X それに)「私が殺害」と自供までしている。(DC ep 807:15:14)

Mouri : *Kyouki ni wa tengan-san anata no shimon shikatsuiteinakatta. Mochiron. Sore wa anata ga saisho ni jibun wo utagawaserutame sudekyouki wo nigitta tame desu. Shikamo, (X Soshite / X Soreni) "watashi ga setsugai" to jikyou madeshiteiru.*

Mouri : Pak Tengan, cuma ada sidik jari anda di senjata tajam itu. Tentu. Hal itu karena Anda memegang senjata tajam itu dengan tangan kosong pertama kali. Lagipula, (Dan/Lagipula) Anda sudah mengaku bahwa Anda yang telah membunuh.

Pembahasan :

Setsuzokushi shikamo pada kalimat ini memiliki makna 'lagipula'. Terdapat nuansa emosional dari pak Mouri yang menekankan bahwa Pak Tengan telah dicurigai kemudian menambahkan pernyataan dalam penjelasannya bahwa sebelumnya Pak Tengan sudah mengaku telah membunuh. Jika ditinjau dari fungsinya *setsuzokushi shikamo* pada kalimat tersebut memiliki fungsi penambahan fakta yang menyambung pada hal sebelumnya.

Setsuzokushi shikamo pada kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *soshite* karena memiliki makna yang kurang cocok jika disubstitusikan. Pada kalimat ini terdapat nuansa emosional saat Mouri menjelaskan tentang bukti bahwa memang pembunuhnya adalah pak Tengan dengan memberi bukti bahwa memang sebelumnya pak Tengan sudah mengaku. Dan memiliki fungsi menambahkan fakta yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya bahwa terdapat sidik jari pak Tengan di senjata tajam itu. Sedangkan *setsuzokushi soshite* tidak memiliki fungsi penambahan fakta yang jelas dan kuat.

Dan jika dilihat dari maknanya dapat saling disubstitusikan dengan *setsuzokushi soreni*. *Setsuzokushi soreni* juga memiliki makna 'lagipula' yang memiliki nuansa penentangan dari Mouri dengan mengatakan bahwa pak Tengan

sebelumnya sudah mengaku telah membunuh. Namun jika dilihat dari fungsinya dalam kalimat ini tidak cocok untuk disubstitusikan karena *setsuzokushi soreni* tidak mempunyai fungsi menambahkan fakta yang jelas. Sedangkan pada kalimat ini menjelaskan penambahan fakta yang dijelaskan Mouri bahwa pak Tengan sebelumnya sudah mengaku bahwa ia telah membunuh.

Data 2

毛利 : なるほど。その竹田って刑事に親友を撃ち殺されたから。
諸伏 : そう。しかも(Xそして/Xそれに)目の前でね。その時勘助君も竹田班の一員として現場にいたんです。(DC ep 810 19:15)

Mouri : *Naruhodo. Sono Takeda tte keiji ni shinyuu wo uchikorosaretakara.*
Morofushi : *Sou. **Shikamo** (X Soshite / X Soreni) me no mae de ne. Sonotoki Kansuke-kun mo Takeda han no ichiin to shite genba ni itandesu.*

Mouri : Jadi begitu. Itu karena temannya telah dibunuh oleh detektif Takeda.
Morofushi : Benar. **Lalu (Dan/Lagipula)** di depan ku juga begitu. Saat itu Kansuke yang juga merupakan anggota Takeda berada di tempat kejadian.

Pembahasan :

Setsuzokushi pada data 2 menggunakan *setsuzokushi shikamo* memiliki makna 'lalu' pada kalimat tersebut. Jika ditinjau dari fungsi *setsuzokushi shikamo* pada kalimat tersebut yaitu menambahkan komentar lawan bicara. Dimana dalam percakapan Mouri sedang mengomentari cerita yang sedang di dengarkannya tentang Kansuke dan berkomentar bahwa teman Kansuke telah dibunuh oleh detektif Takeda yang kemudian Morofushi menambahkan komentar Mouri dengan menyetujui bahwa komentarnya mengenai teman Kansuke yang dibunuh oleh detektif Takeda dan menambahkan pernyataan bahwa saat temannya dibunuh, Kansuke sedang berada di tempat kejadian. Dari fungsi dan maknanya tidak dapat saling disubstitusikan dengan *setsuzokushi soshite* dan *soreni* karena pada *setsuzokushi soshite* digunakan untuk menanggapi kejadian berdasarkan waktu dan *soreni* untuk penambahan hal yang sama sedangkan pada kalimat ini hanya menambahkan komentar sebelumnya yaitu diperjelas saat Mouri mengatakan bahwa teman Kansuke telah dibunuh oleh detektif Takeda dan kemudian

menanggapi pernyataan Mouri, Morofushi mengatakan “di depan mataku saat pembunuhan tersebut Kansuke sedang berada di tempat.”

Data 3

お風呂の温度くらいのお湯を使うのがコツです。しかも(Xそして/Xそれに)こうしておくどパンに狭んでしばらくしてもレタスのシャキシャキ感が続くですよ。(DC ep 813:18:42)

Ofuuro no kondou kurai no oyu wo tsukau no ga kotsu desu. Shikamo (X Soshite / X Soreni) koushiteoku to pan ni sebande shibarakushitemo retasu no shaki shaki kan ga tsuduku desuyo.

Triknya adalah temperatur air panas yang digunakan. Lagipula (Dan/Lagipula) kerenyahan selada akan bertahan lama meskipun ditaruh di dalam roti.

Pembahasan :

Pada kalimat ini *setsuzokushi shikamo* mempunyai makna ‘lagipula’ dimana *setsuzokushi shikamo* disini menekankan pada penjelasan trik temperatur air panasnya yang membuat kerenyahannya akan bertahan lama. Pada kalimat ini jika ditinjau dari fungsinya, *setsuzokushi shikamo* memiliki fungsi menekankan secara khusus hal yang telah ditunjukkan sebelumnya. *Setsuzokushi shikamo* pada kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *soshite* maupun *soreni* jika dilihat dari fungsinya dimana pada kalimat ini fungsi *shikamo* menekankan secara khusus keadaan yang telah dijelaskan sebelumnya sedangkan *soshite* dan *soreni* tidak memiliki fungsi tersebut. Tetapi, jika dilihat dari makna nya *setsuzokushi soshite* pada kalimat tersebut dapat menggantikan *setsuzokushi shikamo* karena dalam kalimat tersebut mengandung nuansa sebab akibat yang ditunjukkan bahwa disebabkan karena temperatur air panasnya mengakibatkan kerenyahannya dapat bertahan lama. Dan *setsuzokushi soshite* memiliki fungsi menunjukkan hubungan sebab akibat.

Data 4

ペストリー : そっか。だから焼いたわけでもないのに温かかったのか。
アムロ : しかも、(Xそして/Xそれに)値段も抑えられますよ。(DC ep 813:19:43)

- Pesutorii* : *Sokka. Dakara yaitawakedemonainoni atatakakatanoka.*
Amuro : **Shikamo**, (~~X Soshite~~ / ~~X Soreni~~) *nedan mo osaeraremasuyo.*
 Pembuat kue : Pantas meski tidak dipanggang rotinya tetap hangat ya.
Amuro : **Lagipula**, (**Dan/Lagipula**) harganya juga jadi lebih murah.

Pembahasan :

Pada data ke empat menggunakan *setsuzokushi shikamo*. Pada kalimat ini *setsuzokushi shikamo* memiliki makna ‘lagi pula’ yang menekankan pada roti yang tidak di panggang tersebut yang dikatakan oleh pembuat kue. Jika ditinjau dari fungsinya *setsuzokushi shikamo* pada kalimat ini memiliki fungsi menunjukkan perbandingan dengan akibat yang telah di sebutkan sebelumnya atau berlawanan.

Dijelaskan pada kalimat tersebut saat pembuat roti mengatakan roti tetap hangat walaupun tidak di panggang kemudian menekankan pada roti tersebut bahwa harga roti menjadi lebih murah dimana seharusnya harga semakin mahal karena kualitasnya yang bagus tetapi sebaliknya menjadi lebih murah. *Shikamo* pada kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *soshite* maupun *soreni* karena *soshite* dan *soreni* tidak mengandung fungsi membandingkan atau berlawanan pada kalimat sebelumnya yang dijelaskan pada kalimat ini bahwa rotinya tetap hangat walaupun tidak dipanggang kemudian menekankan pada roti tersebut bahwa harga roti menjadi lebih murah karena roti yang tetap hangat yang seharusnya roti tersebut lebih mahal.

4.3.2 Analisis Data Setsuzokushi Soshite

Data 1

ソノコ : 近代だと明治二十六年と昭和五十八年。そして(Xしかも/Xそれに)八年前に海老蔵様が自ら演じられたの場所は吉田少将の館。
 (DC ep 804 10:37)

Sonoko : *Kindai dato meiji ni juu roku nen to shouwa gojuu hachi nen. **Soshite** (X **Shikamo**/ X **Soreni**) nana nen mae ni Ebizo-sama ga mizukara enjirareta no basho wa Yoshida shoushou no yakata.*

Sonoko : Dibawakan pada Meiji tahun 26 dan Shouwa tahun 58. **Dan (Lagipula/ Selain itu)** tujuh tahun yang lalu Tuan Ebizo tampil dan pentas diadakan di dalam rumah Mayor Jenderal Yoshida.

Pembahasan :

Pada data ini menggunakan *setsuzokushi soshite* yang memiliki makna ‘dan’.

Setsuzokushi soshite pada kalimat ini memiliki fungsi menggabungkan dua peristiwa yang terjadi berturut turut berhubungan dengan waktu. Dimana pada kalimat ini dijelaskan bahwa pentas dilakukan pada *Meiji* tahun 26 dan *Showa* tahun 58 kemudian dijelaskan lagi bahwa baru-baru ini pentas juga diadakan tujuh tahun yang lalu. Sangat jelas pada kalimat ini menjelaskan waktu perbedaan pentas diadakan. Pada kalimat ini *setsuzokushi soshite* menggabungkan dua peristiwa dengan waktu yang berbeda tersebut menjadi satu. *Soshite* dalam kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *shikamo* maupun *soreni* karena makna nya kurang cocok. Jika ditinjau dari fungsinya *setsuzokushi shikamo* dan *soreni* tidak memiliki fungsi menggabungkan dua peristiwa berturut turut yang berkenaan dengan waktu dan *setsuzokushi shikamo* memiliki nuansa emosional oleh si pembicara sedangkan dalam kalimat ini tidak mengandung nuansa emosional.

Data 2

大和 : 二件目は半年前銀行に人質をとって立てこもった男。二人とも竹田のオヤジの拳銃で脳天をぶち抜かれて逝っちまって。そして (X しかも/ X それに)、両方とも被疑者死亡のまま送検。(DC ep 810 17:35)

Yamato : *Ni-ken-me wa hantoshi mae ginkou ni hitojichi wo totte tatekomotta otoko. Futari tomo Takeda no oyaji no kenjuu de nouten wo buchi nukarete itchimatte. Soshite, (X Shikamo/ X Soreni) ryouhou tomo higisha shibou no mama souken.*

Yamato : Kejadian kedua setengah tahun yang lalu lelaki yang menahan sandera di bank yang diselamatkan oleh Takeda keduanya ditembak di bagian kepala. **Lalu, (Lagipula/Selain itu)** kedua nama itu mati sebagai orang yang dicurigai.

Pembahasan :

Pada kalimat diatas *setsuzokushi soshite* memiliki makna ‘lalu’.

Setsuzokushi soshite pada kalimat ini menunjukkan hubungan sebab akibat.

Dijelaskan pada kalimat pertama yang mengandung sebab yaitu ‘Kejadian kedua setengah tahun yang lalu lelaki yang menahan sandera di bank yang diselamatkan

oleh Takeda dan keduanya ditembak di bagian kepala.' yang merupakan alasan atau yang melatar belakangnya. Dimana pada kalimat kedua berisi akibat yaitu 'Lalu, kedua nama itu mati sebagai orang yang dicurigai.' karena peristiwa penembakan tersebut membuat orang yang disandera itu tewas hingga akhirnya membuat kedua orang itu mati sebagai orang yang dicurigai. Pada kalimat ini *soshite* tidak dapat disubstitusikan oleh *shikamo* maupun *soreni* karena *setsuzokushi shikamo* dan *soreni* tidak memiliki fungsi menunjukkan hubungan sebab akibat.

Data 3

コナン：あれは後ろから引っ張ってきたヒモを首の前で交差させただけ。ヒモを持つ手を離せばすぐに外れるよ。そして(Xしかも/Xそれに)、あらかじめ自分の服を着せた首のない死体を引っ掛けた木に令鋼を括り付けてぶら下がれば崖の上の僕たちには木に隠れてその姿が見えず首が斬れて崖下に落ちたように見えるってわけ。(DC ep 812 10:16)

Conan : *Are wa ushiro kara hippatte kita himo wo kubi no mae de kousa saseta dake. Himo wo motsu te wo hanaseba sugu ni hazureru yo. Soshite(X Shikamo/ X Soreni), arakajime jibun no fuku wo kiseta kubi no nai shitai wo hikkaketa ki ni inochi duna wo kukuri tsukete burasagareba gake no ue no bokutachi ni wa ki ni kakurete sono sugata ga miezu kubi ga kirete gaika ni ochita you ni mieru tte wake.*

Conan : Tali yang saat itu hanya ditarik dari belakang disilangkan didepan lehernya bisa mudah lepas. Segera melepaskan tali yang disilangkan oleh tangan. **Dan (Lagipula/Selain itu)** sebelumnya menaruh tubuh tanpa kepala yang sudah dipakaikan baju miliknya dan dia bergelantung pada pohon yang sudah ditaruh tubuh mayat tanpa kepala, bersembunyi di bawah pohon hingga dia tidak bisa terlihat dan orang mengira kepalanya putus.

Pembahasan :

Pada kalimat ini menggunakan *setsuzokushi soshite* yang memiliki makna 'dan' dan memiliki fungsi menanggapi apa yang telah disebutkan sebelumnya dan menjelaskan hal yang terjadi setelah itu. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan pada kalimat pertama 'tali yang ditarik itu disilangkan di depan leher dan bisa dengan mudah lepas.' kemudian kalimat kedua menanggapi apa yang telah dijelaskan tentang tali yang disilangkan di depan leher kemudian menjelaskan hal yang akan

terjadi setelah tali itu disilangkan terdapat pada kalimat kedua bahwa saat itu dia bergelantungan pada pohon yang sudah ditaruh tubuh mayat tanpa kepala dan dia bersembunyi di bawah pohon hingga dia tidak bisa terlihat dan orang mengira kepalanya putus.' *Soshite* pada kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *shikamo* maupun *soreni* karena tidak memiliki fungsi menanggapi hal sebelumnya dan menjelaskan hal berikutnya secara runtut. Dijelaskan pada kalimat bahwa tali itu ditarik dan disilangkan kemudian menjelaskan bahwa kemudian dia bergelantungan pada pohon dan bersembunyi di bawah pohon hingga tidak bisa terlihat.

Data 4

海老蔵：みんなも知っていると思うが、細尾さんからお借りした二表の面が何者かに盗まれてしまった。そして(X しかも/○それに)、細尾さんの秘書の高橋さんが亡くなられた。(DC ep 805 10:43)

Ebizo : *Minna mo shitte iru to omou ga, Hosoo-san kara okari shita ni hyou no men ga nanimonoka ni nusumarete shimatta. Soshite(X Shikamo/○Soreni)₂ Hosoo-san no hisho no Takahashi-san ga nakunara reta.*

Ebizo : Saya pikir kalian semua juga sudah tahu, seseorang telah mencuri topeng bermuka dua yang saya pinjam dari pak Hosoo. **Dan(Lagipula/Selain itu)**, sekretaris pak Hosoo, pak Takahashi tewas.

Pembahasan :

Pada kalimat diatas *setsuzokushi soshite* memiliki makna 'dan'. Pada kalimat ini *setsuzokushi soshite* digunakan untuk menambahkan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, dimana hal sebelumnya sama dengan hal setelahnya. Pada kalimat pertama 'Seperti yang kalian tahu, seseorang telah mencuri topeng bermuka dua yang aku pinjam dari pak Hosoo.' yang kemudian dilanjutkan kalimat berikutnya 'Dan, sekretaris pak Hosoo, pak Takahashi tewas.' Kalimat pertama dan kedua masih membicarakan tentang orang yang belum diketahui identitasnya dan berkaitan dengan dua kasus yang telah terjadi yang berhubungan dengan Pak Hosoo.

Soshite pada kalimat ini hanya dapat disubstitusikan dengan *soreni* karena pada kalimat ini memiliki makna yang cocok dan *setsuzokushi soreni* digunakan untuk menambahkan hal yang setara dengan sebelumnya, Pada kalimat ini dijelaskan

bahwa seseorang telah mencuri topeng milik Pak Hosoo dan sekretaris pak Hosoo tewas dan pada kalimat setelahnya menambahkan hal sebelumnya bahwa sekretaris pak Hosoo juga meninggal. Dua hal ini berhubungan karena masih membicarakan tentang orang yang belum diketahui identitasnya dan berkaitan dengan dua kasus yang telah terjadi yang berhubungan dengan Pak Hosoo.

Data 5

アムロ : これは普通のお湯そして(X しかも/○それに)レタスです。(DC ep 813 18:08)

Amuro : *Kore wa futsuu no oyuu soshite (X shikamo/ ○ soreni)retasu desu.*

Amuro : Ini adalah air panas biasa **dan** (Lagipula/Dan) selada.

Pembahasan :

Pada kalimat ini *setsuzokushi soshite* memiliki makna ‘dan’, yang digunakan untuk menyambungkan antara nomina dengan nomina. Pada kalimat ini memiliki dua nomina yaitu minyak dan selada. *Soshite* pada kalimat ini memiliki fungsi menggabungkan antara nomina dengan nomina. Pada kalimat ini *setsuzokushi soshite* hanya dapat disubstitusikan dengan *shikamo* karena memiliki makna dan cocok serta memiliki fungsi menggabungkan antara nomina dengan nomina.

Data 6

山田 : 私と彼でバックヤードを。そして(X しかも/Xそれに)、彼女には倉庫を捜してもらいました。(DC ep 822 14:43)

Yamada : *Watashi to kare de bakkuyaado wo. Soshite, (X shikamo/ X soreni) kanojo ni wa souko wo sagashite moraimashita.*

Yamada : Aku dan dia (pelayan laki-laki) mencari di ruang belakang. **Lalu**, (Lagipula/Selain itu) dia (pelayan perempuan) mencari di gudang.

Pembahasan :

Pada kalimat ini *setsuzokushi soshite* digunakan untuk menyambungkan dua kalimat. *setsuzokushi soshite* pada kalimat ini memiliki makna ‘lalu’ dan memiliki fungsi menggabungkan dua kegiatan secara bersama sama. Dijelaskan pada kalimat yaitu ‘Aku dan dia (pelayan laki-laki) mencari di ruang belakang’ kemudian

kegiatan kedua ‘Lalu, dia (pelayan perempuan) mencari di gudang.’ dimana kegiatan mencari itu dilakukan dalam waktu yang sama. *Setsuzokushi soshite* pada kalimat ini tidak dapat disubstitusikan dengan *shikamo* maupun *soreni* karena tidak memiliki fungsi menggabungkan dua kegiatan secara bersama sama.

4.3.3 Analisis Data *Setsuzokushi Soreni*

Data 1

小柳緑 : 苦情が殺到して仕方なくやってきたってところですよ。
それに(X しかも/X そして)あの写真はあなたの出版社が
出してる別の写真週刊誌に投稿された露天風呂の盗撮
写真の中に混さってた一枚。(DC ep 808 06:02)

Koyanagi Midori : *Kujou ga sattou shite shikatanaku yattekitate tokorodesho.*
Soreni (X Shikamo/ X Soshite) ano shashin wa anta no
shubbansha ga dashi teru betsu no shashin shuukanshi ni
toukou sa reta rotenburo no tousatsu shashin no naka ni kon
satteta ichi mai.

Koyanagi Midori : Kamu disini karena menerima banyak komplain kan. **Selain itu, (Lagipula/Kemudian)** satu lembar foto itu tercampur dengan kumpulan foto-foto intipan yang diambil diam-diam di pemandian terbuka yang diterbitkan oleh majalah mingguan dari penerbitmu.

Pembahasan :

Pada kalimat diatas menggunakan *setsuzokushi soreni* yang memiliki makna ‘selain itu’. Fungsi *setsuzokushi soreni* pada kalimat ini adalah menjelaskan topik pembicaraan dimana pada kalimat sebelum dijelaskan bahwa ‘Kamu disini karena menerima banyak komplain kan.’ kemudian pada kalimat berikutnya menjelaskan tentang komplain tersebut yaitu mengenai foto. Dijelaskan pada kalimat berikutnya ‘Lagipula, foto itu tercampur dengan kumpulan foto-foto intipan yang diambil diam-diam di pemandian terbuka yang dicetak oleh majalah lain dari penerbitmu.’ *Soshite* pada kalimat ini tidak dapat digantikan oleh *shikamo* dan *soreni* karena *setsuzokushi shikamo* dan *soreni* tidak memiliki fungsi menjelaskan topik pembicaraan.

Data 2

油田: 竜次のヤツ全くおよげないんですよ。それに(X しかも/○そして)、釣りもしないし。(DC ep 825 12:12)

Yuta : *Ryuji no yatsu mattaku oyogendidesuyo. Soreni, (X Shikamo/○ Soshite) tsuri mo shinai shi.*

Yuta : Ryuji tidak bisa berenang. Dan juga (Lagipula/Dan) tidak pernah memancing.

Pembahasan :

Pada kalimat ini menjelaskan hal yang sama atau setara yaitu tentang Ryuji dimana Ryuji tidak bisa berenang kemudian Ryuji juga tidak pernah memancing.

Pada kalimat ini jika ditinjau dari maknanya tidak dapat disubstitusikan dengan *shikamo* karena *shikamo* memiliki penekanan emosi oleh pembicara, namun pada kalimat ini hanya menerangkan penambahan hal yang sama, tidak terdapat penekanan emosi dari pembicara. Dan *shikamo* tidak memiliki fungsi penambahan hal setara. Tetapi, pada kalimat ini *setsuzokushi soreni* dapat digantikan oleh *soshite* selain memiliki makna yang sama *soshite* memiliki fungsi penambahan hal yang sama yaitu Ryuji tidak bisa berenang dan Ryuji tidak pernah memancing.

Data 3

ラン : きれいな景色それに(X しかも/○そして)きれいな川。(DC ep 810 09:08)

Ran : *Kireina keshiki soreni (X shikamo/○ soshite) kireina kawa.*

Ran : Pemandangan yang cantik dan (Lagipula/Dan) sungai yang indah.

Pembahasan :

Setsuzokushi soreni pada kalimat memiliki fungsi menggabungkan antara nomina dengan nomina, di jelaskan bahwa Ran sedang menikmati pemandangan yang cantik dan sungai yang indah. *Soreni* pada kalimat ini hanya tidak dapat digantikan oleh *shikamo* karena memiliki makna yang kurang cocok, dan *shikamo* tidak memiliki fungsi menggabungkan nomina dengan nomina. Namun, dapat disubstitusikan dengan *soshite* karena memiliki makna yang cocok dan *soshite* juga memiliki fungsi menggabungkan antara nomina dengan nomina.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Setsuzokushi shikamo* memiliki fungsi penambahan hal yang baru berkenaan dengan hal sebelumnya atau informasi baru berupa fakta. *Setsuzokushi shikamo* juga memiliki fungsi penekanan secara khusus pada hal sebelumnya, menunjukkan keadaan berlawanan serta digunakan untuk menambahkan komentar lawan bicara. Makna *setsuzokushi shikamo* pada data ini memiliki makna “lagipula”, “selain itu”, dan “lalu”. *Setsuzokushi shikamo* pada data ini juga memiliki nuansa emosional oleh pembicaranya.
2. *Setsuzokushi soshite* memiliki fungsi menunjukkan hubungan sebab akibat, menggabungkan dua peristiwa berdasarkan waktu, menambahkan yang telah dijelaskan, menanggapi dan menjelaskan apa yang telah dijelaskan, menggabungkan dua kegiatan secara bersama serta menggabungkan antara nomina dengan nomina. Makna *setsuzokushi soshite* pada data ini memiliki makna “dan”, “kemudian”, dan “lalu”. *Setsuzokushi soshite* hanya memiliki makna menambahkan hal yang beruntut dan sesuai dengan waktu.
3. *Setsuzokushi soreni* memiliki fungsi menambahkan hal yang setara, menjelaskan topik dan menambahkan antara nomina dengan nomina pada data ini. *Setsuzokushi soreni* digunakan untuk menambahkan informasi yang berupa hal baru yang masih berkaitan dengan sebelumnya sebagai penguat. *Setsuzokushi soreni* memiliki makna “lagipula”, “selain itu”, dan “lalu”.
4. Pada data yang telah dibahas *setsuzokushi shikamo* tidak dapat disubstitusikan dengan *setsuzokushi soshite* ataupun *soreni*. Tetapi *setsuzokushi soshite* dan *soreni* dapat saling menggantikan saat memiliki fungsi dan makna yang hampir sama.
5. Pada data yang telah di analisis tidak ditemukan fungsi *soreni* digunakan untuk menanggapi hal yang tidak patut.

5.2 Saran

Penulis berharap ada penelitian lain yang berhubungan dengan *tenka no setsuzokushi* yaitu *omakeni* dan *sarani* atau *setsuzokushi* yang berbeda jenis seperti *soreyue*, *yueni*, dan *shitagatte* yang dapat juga dikaji menggunakan tinjauan struktur serta maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Arifin, Muchlis. (2014). *Setsuzokushi (Konjungsi Bahasa Jepang) Dalam Naskah Pidato Bahasa Jepang Tingkat Nasional Tahun 2012*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya
- Abdul Chaer. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djasudarma, Fatimah (2009) *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Iori I., Takanashi S., Nakanishi K., dan Yamada T. (2000). *Shokyu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Handbook*. Tokyo: 3A Corporation
- Iori I., Takanashi S., Nakanishi K., dan Yamada T. (2001). *Nihongo Bunpou Handbook*. Tokyo: 3A Corporation
- Katsumi, Shin (2003). *語や文のつなぎ役 接続詞*. Japan : Senmon Kyouiku
- Matsuura, Kenji. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Noriko, Kobayashi (1989). 「そして」による接続詞の接続類型. *Journal of University Tsukuba*
- Soepardjo, Djojok (2012). *Linguistik Jepang*. Jakarta : Bintang Anggota IKAPI
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. (1995). *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*. Bandung : Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora
- Toshiomi, Baba. (2004). 接続詞「そして、それから、それに、そのうえ」の用法. *Hokkaido : Journal of Hokkaido University of Education*.

Verhaar. (2012). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

